

## BAB V

### KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN

#### 5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data penelitian, maka dapat dikemukakan kesimpulan sebagai berikut :

1. Hasil belajar PKn siswa yang dibelajarkan dengan model pembelajaran inkuiri terbimbing lebih tinggi daripada hasil belajar siswa menggunakan model pembelajaran ekspositori. Hasil belajar PKn siswa menggunakan model inkuiri terbimbing adalah 82,97 sedangkan hasil belajar siswa menggunakan model pembelajaran ekspositori adalah 79,00.
2. Hasil belajar PKn siswa yang memiliki interaksi sosial kooperatif lebih tinggi dari siswa memiliki intraksi sosial kompetitif. Siswa yang memiliki interaksi sosial kooperatif nilai rata-rata hasil belajar PKn 83,77 sedangkan siswa yang memiliki interaksi sosial kompetitif memperoleh nilai rata-rata 79,26.
3. Terdapat interaksi antara model pembelajaran dengan interaksi sosial dalam mempengaruhi hasil belajar PKn siswa. Hasil uji Anava diperoleh harga  $F_{Bh}=8,550 > F_{0,05(1,68)}= 3,980$ .

#### 5.2. Implikasi

Berdasarkan simpulan yang dikemukakan dari hasil penelitian ini diketahui bahwa siswa yang diajar dengan model pembelajaran inkuiri terbimbing, memiliki hasil belajar PKn yang lebih tinggi dibandingkan jika diajar dengan model pembelajaran ekspositori. Dengan demikian para guru di SD selayaknya mempunyai pengetahuan dan pemahaman serta wawasan yang luas

dalam memilih dan menyusun model pembelajaran, khususnya model pembelajaran yang akan diterapkan pada mata pelajaran PKn. Dengan memiliki pengetahuan dan wawasan, guru mampu merancang suatu desain pembelajaran PKn yang akan memaksimalkan pencapaian hasil belajar siswa.

Pelajaran PKn adalah mata pelajaran yang berkaitan dengan perilaku kehidupan sehari-hari. Pelajaran PKn akan lebih mudah dipahami jika guru mampu mengembangkan model pembelajaran yang mengakomodasikan kemampuan berpikir siswa sekaligus kegiatan-kegiatan kelas yang berkaitan dengan kehidupan sehari-hari yang dialami siswa untuk mendukung pemahaman siswa terhadap pelajaran PKn.

Model pembelajaran inkuiri terbimbing sangat tepat untuk pembelajaran mata pelajaran PKn. Model pembelajaran inkuiri terbimbing mencoba memaksimalkan dan mengakomodir potensi-potensi yang ada dalam diri siswa, sehingga menjadi model pembelajaran yang memiliki banyak variasi pembelajaran di dalamnya.

Berbagai faktor bisa mempengaruhi keberhasilan siswa dalam belajar. Selain faktor dari luar diri siswa seperti model pembelajaran faktor dari dalam diri siswa seperti kecerdasan, motivasi dan bakat, juga mempengaruhi hasil belajar yang akan diperolehnya. Siswa akan memperoleh hasil belajar dengan baik apabila beragam perbedaan seperti kebiasaan, minat, dan kemampuan pada peserta didik diakomodasi oleh guru melalui pilihan model mengajar dan materi ajar yang sesuai dengan gaya belajar peserta didik. Pengajaran bidang studi apapun, hanya bisa ditingkatkan kualitasnya, apabila guru memahami karakteristik peserta didik dengan baik termasuk gaya belajarnya.

Berdasarkan simpulan kedua memperlihatkan bahwa ada perbedaan hasil belajar di antara siswa memiliki interaksi sosial kooperatif dengan siswa memiliki interaksi sosial kompetitif. Dengan uji lanjutan kemudian diketahui bahwa siswa dengan memiliki interaksi sosial kooperatif memperoleh hasil belajar yang lebih baik dibandingkan dengan siswa memiliki interaksi sosial kompetitif. Adanya perbedaan hasil belajar yang diperoleh berdasarkan perbedaan interaksi sosial ini dapat dijadikan pertimbangan oleh guru dalam merancang model pembelajaran dan membangun suasana kelas yang menyenangkan untuk disesuaikan dengan kemampuan siswa.

Pembelajaran yang didasarkan pada karakteristik siswa, terbukti memberi pengaruh terhadap perolehan hasil belajar. Guru perlu memperhatikan hal-hal berikut:

1. Tingkat pemahaman dan pengetahuan yang telah dimiliki siswa, sebagai bahan apersepsi materi pembelajaran dapat diterima dengan baik dan bermakna.
2. Memberikan kebebasan kepada siswa untuk mengembangkan aspek kognitif yang dimilikinya dan dapat memperkaya pengalaman belajar yang dapat merangsang kemampuan berpikir siswa.

Berdasarkan simpulan terdapat interaksi antara model pembelajaran dan interaksi sosial dalam mempengaruhi hasil belajar PKn siswa. Siswa dengan interaksi sosial yang kooperatif memiliki hasil belajar yang lebih baik jika menggunakan model pembelajaran inkuiri terbimbing. Dengan demikian dapat ditegaskan bahwa untuk memperoleh hasil belajar lebih efektif, maka penggunaan

model pembelajaran dan interaksi sosial siswa perlu menjadi perhatian bagi guru dalam pelaksanaan pembelajaran di sekolah.

Dengan demikian perlu ditegaskan bahwa pentingnya model pembelajaran khususnya inkuiri terbimbing dan interaksi sosial siswa dalam pelaksanaan pembelajaran, khususnya pada mata pelajaran PKn. Salah satu model pembelajaran yang melibatkan aktivitas siswa sekaligus mendorong interaksi sosial siswa dalam pelaksanaan pembelajaran PKn serta untuk lebih mudah memahami materi yang disampaikan adalah model pembelajaran inkuiri terbimbing (*guided inquiry*).

Untuk itu perlu dilakukan peningkatan penerapan model pembelajaran inkuiri terbimbing dan interaksi sosial untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran PKn. Model pembelajaran inkuiri berarti suatu rangkaian kegiatan belajar siswa yang melibatkan secara maksimal seluruh kemampuan siswa untuk mencari dan menyelidiki secara sistematis, kritis, logis, analitis, sehingga siswa itu mampu merumuskan sendiri penemuannya.

### **5.3. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian, simpulan, dan keterbatasan penelitian, maka dikemukakan saran-saran sebagai berikut:

1. Kepala Sekolah perlu memberikan pelatihan bagi guru dalam peningkatan kemampuan dalam merancang dan menerapkan model pembelajaran sehingga guru lebih mampu dalam memilih dan menerapkan model pembelajaran yang tepat guna keberhasilan pelaksanaan pembelajaran.

2. Guru perlu memperhatikan karakteristik siswa, menyesuaikan model pembelajaran yang tepat sehingga sesuai dengan karakteristik sehingga dapat memberikan pengaruh dalam peningkatan hasil belajar siswa.
3. Karakteristik siswa yang dijadikan variabel moderator dalam penelitian ini adalah interaksi sosialnya, oleh karena itu disarankan untuk penelitian lanjut, melibatkan karakteristik siswa yang lain guna melengkapi kajian penelitian ini, seperti minat, bakat, tingkat kreativitas, dan lain sebagainya.